



## IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 2 KALIREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Septylina<sup>1</sup>, Sudirman<sup>2</sup> Sutrisni Handayani<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>SMP Negeri 2 Kalirejo

<sup>2,3\*</sup>Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: [septylinaspd@gmail.com](mailto:septylinaspd@gmail.com) <sup>1)</sup>  
[sudirman.am57@gmail.com](mailto:sudirman.am57@gmail.com) <sup>2)</sup>  
[trisnimath.andy@gmail.com](mailto:trisnimath.andy@gmail.com) <sup>3\*)</sup>

### Abstrak

Supervisi mendorong guru menjadi lebih berdaya, dan situasi mengajar belajar menjadi lebih baik, pengajaran menjadi lebih efektif. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Sedangkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh: Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru melalui perencanaan program supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik dan tindak lanjut hasil supervisi akademik dalam usaha meningkatkan kinerja guru. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan model analisis kualitatif, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan cara triangulasi. Penelitian dilakukan di SMP negeri 2 Kalirejo. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru dan obyek penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yang mencakup perencanaan supervisi akademik, Kepala sekolah merencanakan program supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. Untuk mendeskripsikan implementasi supervisi akademik yang dilakukan Kepala Sekolah. Untuk mendeskripsikan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Untuk mendeskripsikan implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja Guru.

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik, Kinerja Guru.

### Abstract

*Supervision encourages teachers to be more empowered, and teaching and learning situations to be better, teaching to be more effective. Performance is the result of work in quality and quantity achieved by an employee in carrying out duties and responsibilities as a teacher. Meanwhile, teachers are professional educators with the main task of educating, teaching, guiding, directing, training, assessing, and evaluating student learning outcomes. This study aims to find out how far: Implementation of Academic Supervision in Improving Teacher Performance through planning of academic supervision programs, implementing academic supervision and following up on the results of academic supervision in an effort to improve teacher performance. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses a qualitative analysis model, presenting data and drawing conclusions. Testing the validity of the data obtained using triangulation. The research was conducted at SMP Negeri 2 Kalirejo. The subjects in this study were school principals and teachers and the object of this research was the implementation of academic supervision in improving teacher performance. The results of this study indicate that the implementation of the principal's academic supervision which includes planning for academic supervision, the principal plans an academic supervision program to improve teacher performance. To describe the implementation of academic supervision carried out by the Principal. To describe teacher performance in the learning process. To describe the implementation of academic supervision in improving teacher performance.*

**Keywords:** Academic Supervision, Teacher Performance.

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan tidak akan terjadi dengan sendirinya melainkan harus direncanakan, diprogram, dan difasilitasi dengan dukungan dan partisipasi aktif guru sebagai pendidik. Pencapaian tujuan pendidikan akan ditentukan oleh sejauh mana kesiapan gurudalam mengarahkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Peran guru sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Seorang guru perlu menyiapkan siswa sebaik mungkin untuk siap menerima dan mengikuti proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru hendaknya dapat menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa untuk selalu berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung, guru tidak sekedar menyampaikan pelajaran akan tetapi juga menciptakan suasana belajar yang dialami setiap siswa.

Berbagai upaya dapat ditempuh untuk menciptakan produktivitas atau kinerja yang baik, salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas kerja. Ada beberapa hal yang dapat mengakibatkan meningkatnya kinerja guru dalam menyampaikan pelajaran dan menciptakan suasana belajar yang disukai dan mudah di terima setiap siswa Masalah kualitas mengajar yang dilakukan guru harus mendapat pengawasan dan pembinaan yang terus menerus dan berkelanjutan. Pengawasan dalam pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan belajar bermutu yang dilayani guru. Pengawasan profesional kepada guru oleh kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar disebut supervisi akademik. (Satori; 2007). indikator supervisor efektif yaitu: memiliki pengalaman dasar yang luas/banyak, memiliki sifat mendorong (memotivasi), menjadi fasilitator pembelajaran, memiliki banyak akal, ide atau gagasan, memiliki komitmen yang tinggi untuk siswa, multidisiplin, mengutamakan kebutuhan siswa, cakap mengorganisasi, memiliki citra diri yang positif, menjadi administrator yang baik, cerdas, peduli, dan insighful. (Karsiyem dan Wangid, 2015)

Kehadiran supervisi digunakan untuk memajukan pembelajaran melalui pertumbuhan kemampuan guru-gurunya. Supervisi mendorong guru menjadi lebih berdaya, dan situasi mengajar belajar menjadi lebih baik, pengajaran menjadi efektif, guru menjadi lebih puas dalam melekasanakan pekerjaannya. Dengan demikian sistem pendidikan dapat berfungsi sebagaimana mestinya dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Supervisi akademik merupakan kegiatan berupa pemberian bantuan untuk guru dalam rangka membantu serta membimbing guru dalam proses pembelajaran yang dirasa masih terdapat kesulitan ketika melaksanakan proses pembelajaran (Azizah, 2021)

Supervisi akademik merupakan salah satu tugas kepala sekolah dalam membina guru melalui fungsi pengawasan. supervisi akademik sebagai upaya unutm melakukan pengawasan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas guru secara berkelanjutan (Zulfakar, dkk. 2020). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah:1. Kesuaian yaitu antar karakteristik antara peserta didik dengan strategi belajar mengajar yang diterapkan oleh guru. 2. Daya tarik guru dalam menciptakan suasana kelas yang akrab, hangat dan merangsang pembentukan kepribadian peserta didik. 3. Efektivitas dalam pembelajaran melalui tahap perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan. 4. Efisiensi kesepadan antara waktu, biaya, dan tenaga yang digunakan dengan hasil

yang diperoleh. 5. Produktivitas pembelajaran dari menghafal dan mengingat ke menganalisis dan mencipta. Kegiatan mengembangkan diri terutama bagaimana setiap anggota kelompok di sekolah berusaha memperbaiki diri dan meningkatkan mutu pekerjaannya merupakan kultur yang hidup sebagai tradisi yang tidak dianggap sebagai suatu beban kerja. Begitu juga halnya dengan supervisi dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran, bila telah membudaya, guru yang melaksanakannya tidak lagi menganggap bahwa pembinaan, pengawasan dan supervisi, bukan merupakan suatu paksaan yang datang dari luar dirinya melainkan tradisi akademik yang dijunjung tinggi karena berguna buat sekolah secara keseluruhan.

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam kegiatan sekolah. Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin sekolah/manajer yang berada di level sekolah. Kedudukan kepala sekolah merupakan ujung tombak dalam pengelolaan pendidikan yang akan membawa dan menentukan arah gerak dari sekolah yang dipimpinnya. Maka kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengelola dan memberdayakan seluruh sumber daya pendidikan yang ada sehingga mampu dioperasionalkan guna mendukung terhadap program pendidikan yang direncanakan (Kusnandar 2012:102). esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. (Syamsuddin, 2019)

Seorang kepala sekolah harus selalu melakukan pengawasan kepada para guru agar guru tersebut tidak melakukan kesalahan atau penyimpangan ketika mereka bertugas. Kinerja guru dapat dikatakan baik dan memuaskan jika tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di sekolah. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru mempunyai peranan yang sangat penting karena jika kepala sekolah tidak melakukan pengawasan dalam arti lain membiarkan guru bekerja sesuai dengan keinginannya masing-masing maka kemungkinan besar tujuan yang akan dicapai akan jauh sekali dari standar yang telah ditetapkan Ahmad (2016) Standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran Karsiyem & Wangid, (2015).

Dari uraian di atas jelas bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah dimaksud adalah usaha-usaha yang diperlukan dalam membantu guru-guru agar semakin mampu mewujudkan proses belajar mengajar. Dengan demikian berarti juga bahwa supervisi kepala sekolah tidak ditunjukkan kepada siswa, kegiatan membantu siswa agar mampu melaksanakan proses belajar mengajar secara berdaya dan berhasil.

Pelaksanaan sepervisi kepala sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan pembinaan personil, agar semakin mampu melaksanakan tugas-tugas yang termasuk dalam job description. Tujuan dari supervisi kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugasnya guna membantu yang bersangkutan melakukan perbaikan-perbaikan bilamana

diperlukan, dengan menunjukkan kekurangan-kekurangan atau kelemahan masing-masing dalam bekerja. Dengan kata lain tujuan supervisi kepala sekolah adalah menumbuhkan kesadaran guru/pegawai untuk berusaha dengan kemampuan sendiri memperbaiki kekurangan atau kelemahannya dalam melaksanakan tugas berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan kepala sekolah.

Menurut Ngalim Purwanto (2014:119) kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan fungsinya sebagai supervisor antara lain : 1. Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah didalam menjalankan tugasnya dan masing-masing dengan sebaik-baiknya. 2. Membina kerjasama yang baik, yang harmonis diantara guru-guru dan pegawai sekolahnya. 3. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah antara lain dengan mengadakan diskusi-diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran-penataran, seminar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Membina hubungan kerjasama antara sekolah dengan komite sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan para siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, menurut Moleong (2009), menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata terutlis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2009) bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Penelitian deskriptif adalah untuk membuat perencanaan sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi dan daerah tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu.

### **1. Subjek Penelitian**

Penelitian ini menjadikan Kepala Sekolah dan Guru di SMP Negeri 2 Kalirejo Lampung Tengah sebagai subjek penelitian.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Kalirejo Lampung Tengah.

Kegiatan supervisi akademik kepala sekolah dilaksanakan secara terjadwal dan secara rutin. Tujuan dari supervisi yang dilaksanakan secara terjadwal adalah untuk terus meningkatkan kompetensi yang telah dimiliki oleh guru yang disupervisi serta untuk meningkatkan kinerja guru di kelas maupun di luar kelas yang akan berdampak pada terwujudnya mutu pendidikan. Berdasarkan keterangan di atas berikut tahapan kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru yang ada di SMP Negeri 2 Kalirejo Lampung Tengah diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut hasil supervisi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah penyajian data menggunakan data kualitatif yang meliputi: Perencanaan Program Supervisi Akademik yaitu sebelum melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dan staf lainnya agar fungsi dan tujuan dari supervisi itu mencapai sasaran yang diharapkan, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalirejo harus merencanakan program supervisi terlebih dahulu diawali dengan menyusun tim supervisi. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMP negeri 2 Kalirejo kabupaten Lampung Tengah meliputi perencanaan mengajar guru seperti yang dilakukan diantaranya dengan beberapa hal yaitu membimbing guru dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah, mengadakan pertemuan atau rapat, mengadakan diskusi kelompok dan mengadakan penataran-penataran. Menindak lanjuti Hasil Supervisi Akademik yaitu kepala sekolah di SMP Negeri 2 Kalirejo melakukan analisis hasil supervisi akademik untuk mengetahui langkah apa yang akan dilaksanakan selanjutnya terhadap guru. Selain itu, hasil analisis akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah untuk melakukan evaluasi terhadap guru. Berdasarkan paparan data dari hasil wawancara dan observasi pada terhadap kepala sekolah dan salah satu guru di SMP Negeri 2 Kalirejo seperti yang telah diuraikan di atas, maka selanjutnya dapat dibuat temuan penelitian terhadap implementasi supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Kalirejo sebagai berikut:

Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah belum dilakukan sesuai tahapan supervisi. Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan supervisi yaitu: pra supervisi, pelaksanaan kunjungan kelas dan pembahasan hasil kunjungan kelas. Berdasarkan asumsi peneliti dari hasil pra-survey, peneliti menemukan bahwa kepala sekolah telah melakukan semua tahapan supervisi akademik. Peneliti juga berasumsi bahwa tindak lanjut hasil supervisi untuk mendapatkan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran dilakukan dengan berkoordinasi langsung dengan guru.

Implementasi Supervisi akademik kepala sekolah biasa dilakukan dalam bentuk kegiatan yang dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kegiatan dalam bentuk rapat maupun diskusi secara personal oleh kepala sekolah dengan guru dalam memecahkan suatu persoalan. Dalam implementasinya, supervisi akademik dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau tindak lanjut dari supervisi tersebut.

Keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah merupakan bentuk dari penilaian kinerja guru. Penilaian atau pengukuran yang dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil manfaat, dan dampak sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Kegiatan supervisi harus dilaksanakan secara terjadwal dan secara rutin. Tujuan dari supervisi yang dilaksanakan secara terjadwal adalah untuk terus meningkatkan kompetensi yang telah dimiliki oleh guru yang disupervisi serta untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang akan berdampak pada terwujudnya mutu pendidikan. Berdasarkan keterangan di atas berikut tahapan kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru

Kepala sekolah merencanakan program supervisi akademik diawali dengan menyusun tim supervisi. Tim supervisi yang dibentuk selanjutnya merumuskan tujuan supervisi akademik, menentukan sasaran supervisi akademik, dan membuat jadwal supervisi, serta mempelajari instrumen supervisi yang akan digunakan dalam melaksanakan supervisi kepada guru. Tim supervisi membuat rumusan tujuan, sasaran, jadwal, dan instrumen pada program supervisi akademik. Instrumen tersebut akan menjadi dasar yang akan kepala sekolah gunakan sebagai acuan pelaksanaan supervise kepala sekolah menyusun program supervisi akademik setiap tahun di SMP Negeri 2 Kalirejo, dengan membuat tim supervisi, yang mana tim supervisi akan merumuskan tujuan supervisi akademik, kemudian membuat jadwal dan mempelajari instrumen atau lembar pengamatan yang akan digunakan pada saat supervisi dilaksanakan. Kepala madrasah dan tim supervisi melaksanakan supervisi akademik dengan menggunakan instrument penilaian sebagai acuan untuk menilai kinerja guru baik pada bidang administrasi maupun proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Pada bidang administrasi, aspek yang dinilai yaitu pada perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan penilaian. Sedangkan pada kegiatan proses belajar mengajar dinilai mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dengan demikian berdasarkan keterangan hasil wawancara dan didukung dengan hasil dokumentasi menegaskan bahwasannya dalam implementasi kepala sekolah sebagai supervisor membentuk tim supervisi untuk membahas persiapan pelaksanaan supervisi seperti instrumen dan jadwal supervisi kunjungan kelas.

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Kalirejo Kabupaten Lampung tengah diawali dengan mengadakan pertemuan awal untuk menetapkan kegiatan supervisi, serta melakukan kunjungan dan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dan diakhiri dengan melakukan pembahasan terhadap temuan yang didapat dari observasi yang dilakukan di dalam kelas. kepala sekolah telah cukup baik dalam menerapkan pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung. Pendekatan langsung sebenarnya ditunjukkan dengan kepala sekolah yang aktif mendekati guru untuk mengetahui kendala guru dalam pembelajaran dan bagaimana solusi serta cara meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah meng-agendakan rapat kepada guru mengenai metode pembelajaran. Selanjutnya, pendekatan tidak langsung ditunjukkan oleh guru yang kadang-kadang melaksanakan konsultasi dengan kepala sekolah apabila menemukan kendala dalam proses pembelajaran.

Supervisi terlaksanakan dengan terprogram, terarah dan berkesinambungan. Oleh karena itu supervisi sangat perlu untuk ditindak lanjuti. Tindak lanjut dilakukan diantaranya dengan beberapa hal yaitu membimbing guru dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah, mengadakan pertemuan atau rapat, mengadakan diskusi kelompok dan mengadakan penataran-penataran. Berdasarkan hasil observasi bahwa kepala sekolah dalam melakukan analisis hasil supervisi akademik dengan melibatkan guru, kemudian secara bersama-sama mencari solusi terhadap masalah yang sifatnya umum sehingga masalah yang ada dapat terpecahkan. Analisis hasil supervisi akademik dilakukan kepala sekolah bersama guru dengan menganalisa secara bersama- sama hasil supervisi

akademik yang dilaksanakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan kepala sekolah berupa program kegiatan rapat, seminar atau workshop SMP Negeri 2 Kalirejo.

Analisis dan evaluasi hasil supervisi akademik dilakukan antara guru yang di supervisi dengan kepala sekolah. Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai pemanfaatan hasil supervisi akademik.

**Hambatan Dan Cara Mengatasi Hambatan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Supervise Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Kalirejo Lampung Tengah 1.** Kompleksitas tugas manajerial kepala sekolah Tugas kepala sekolah tidak hanya sebagai seorang supervisor saja melainkan masih ada tugas manajerial lain yang harus diselesaikan baik itu di sekolah maupun di luar sekolah. Kurangnya persiapan guru yang disupervisi, Meskipun pelaksanaan supervisi pendidikan dilakukan dengan terjadwal dan dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada guru yang akan disupervisi, masih saja ditemui beberapa guru yang belum mempersiapkan diri secara matang. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sarno, Kepala.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah 1 Dilakukan koordinasi dengan wakil yang ditunjuk oleh supervisor kondisi yang tidak memungkinkan bagi kepala sekolah sebagai supervisor untuk memantau kegiatan supervisi pendidikan seorang diri mengharuskan kepala sekolah untuk mencari solusi yaitu dengan melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum maupun guru-guru yang dianggap telah berpengalaman atau yang disebut dengan supervisi teman sejawat. Koordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum maupun guru supervisor tersebut dilakukan pada saat diadakan rapat atau pertemuan-pertemuan lain yang berkaitan dengan kegiatan supervisi. 2 Pemberian motivasi kepada guru yang akan disupervisi mengenai pentingnya supervise pendidikan Motivasi dapat diperoleh dari dalam individu itu sendiri juga dapat diperoleh karena adanya dorongan dari orang lain. Kurangnya persiapan sebagian guru yang disupervisi dilaksanakan berakibat pada lambatnya pencapaian tujuan supervisi itu sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Hasanah, (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara supervisi akademik oleh kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Zulfakar dkk (2020) menyatakan bahwa Perencanaan supervisi akademik dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui beberapa tahapan yaitu 1) perencanaan kegiatan; 2) pelaksanaan; 3) melakukan umpan balik; dan 4) melakukan tindak lanjut supervisi. Diperkuat oleh hasil penelitian Srihayati dkk (2021) menyatakan bahwa implementasi supervise akademik dapat meningkatkan profesional guru.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implimentasi supervise akademik telah melaksanakan dengan tahapan pelaksanaan yaitu merencanakan program supervisi akademik dengan membuat tim supervisi akademik, merumuskan tujuan, menentukan indikator/sasaran, membuat jadwal. Melaksanakan supervisi akademik berdasarkan pendekatan dan teknik supervisi yang sesuai dengan keadaan sekolah serta menindaklanjuti hasil supervisi akademik untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah untuk melakukan evaluasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djaman Satori. (2007). *Profesi Keguruan* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). *Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru in the State Primary Schools.*
- Karsiyem, K., & Wangid, M. N. (2015). *Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus Iii Sentolo Kulon Progo Khasanah,*
- Kristiawan, M., & Tobari. (2019). *The Implementation of Principals Academic Supervision In Improving Teachers Professionalism.*
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Moleong. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung : Rosda
- Ngalim Purwanto. (2014). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan,* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Karsiyem, K., & Wangid, M. N. (2015). *Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus Iii Sentolo Kulon Progo*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 yaitu *Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/Madrasah,* Depdiknas, Jakarta.
- Srihayati, Desi., M Ihsan Dachofany, Sudirman. (2021). *Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesional Guru Taman Kanak-Kanak Di Tk Pkk 1 Yosomulyo Metro. Jurnal POACE.* Vol 1 No2 Tahun 2021, Hal 97-105.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: CV Alfabeta
- Susanto, A. (2016). *Konsep, Strategi dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru.* Jakarta: Prenamedia Group
- Yunia Sari Reziki, M. Ihsan Dacholfany. (2018). *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Mutu Sekolah Di Sma Se-Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO.* Vol. 3. No. 2, Desember 2018.
- Zulfakar, Lian, B., & Fitria, H. (2020) *Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan.* Vol 5, No 2 2020.